

RINGKASAN

ANALISIS RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PETUGAS *FILLING* RAWAT INAP RSUD R.T. NOTOPURO SIDOARJO, Farah Nabila Nur'Aini, NIM G41220455, Tahun 2025, Halaman, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom (Dosen Pembimbing), Dinie Yulistya Pawestri, A.Md.PK (Pembimbing Lapangan).

Unit *filling* termasuk salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan rekam medis, namun dalam pelaksanaannya unit *filling* menyimpan banyak potensi risiko kerja bagi petugas, seperti tersayat kertas, terkena staples, terlindas handpalet, terkilir, mata lelah dan pusing akibat radiasi komputer, sakit punggung akibat kontra posisi, ISPA, gatal, flu (sering bersin), sesak karena terpapar debu. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas *filling* rawat inap di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, Sebagian besar petugas pernah mengalami keluhan fisik tersebut, namun tidak adanya prosedur pelaporan kecelakaan terhadap insiden atau cedera yang terjadi pada petugas *filling* rawat inap menyebabkan setiap kejadian, termasuk cedera ringan maupun near miss (hampir celaka), cenderung diatasi sendiri tanpa dilaporkan secara resmi. Kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja di unit *filling* selama ini masih mengacu pada SOP umum K3RS, tanpa adanya pengaturan spesifik yang sesuai dengan karakteristik risiko pekerjaan di bagian rekam medis.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis risiko kesehatan dan keselamatan kerja petugas *filling* rawat inap dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control*). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini 6 orang petugas *filling* rawat inap.

Hasil Identifikasi risiko kerja petugas *filling* rawat inap di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo ini didapatkan 4 bahaya yaitu bahaya fisik, bahaya biologi, bahaya mekanik, dan bahaya ergonomi. Berdasarkan hasil penilaian risiko

didapatkan 3 risiko *high* (tinggi) yaitu terkena radiasi komputer saat memasukkan data, tangan terkena staples saat mengambil berkas rekam medis, dan mengalami rasa nyeri, pegal (musculoskeletal disorder). Didapatkan 3 risiko *moderate* (sedang) yaitu terpapar debu pada berkas rekam medis, tangan tersayat kertas, dan kaki terlindas handpalet saat memindahkan berkas rekam medis. Adapun 1 risiko *low* (rendah) yaitu terkilir.

Upaya pengendalian yang dilakukan dengan menggunakan hirarki pengendalian risiko, untuk bahaya fisik dengan *substitusi* (mengganti monitor lama dengan layer low blue light (eye care display) yang lebih aman bagi penglihatan) dan *administrative control* (menerapkan aturan 20-20-20 rule yakni istirahat mata tiap 20 menit dengan melihat objek sejauh 20 kaki selama 20 detik). Bahaya Biologi dengan menggunakan *Engineering Control* (menambah exhaust fan dan vacuum cleaner), dan *Administrative Control* yakni dengan membuat jadwal pembersihan berkala. Bahaya Mekanik dengan menggunakan *engineering control* (mengatur jalur perpindahan berkas perlu diperluas agar aman untuk pergerakan alat bantu seperti handpalet) dan PPE (menggunakan alat pelindung pada tangan atau jari). Bahaya Ergonomi dengan menggunakan *Substitusi* yakni dengan mengganti kursi yang ergonomis yang dapat disesuaikan tinggi rendahnya dan *Administrative Control* yakni petugas bisa menerapkan aturan 20-20-20 rule dengan istirahat tiap 20 menit dengan melihat objek sejauh 20 kaki selama 20 detik.